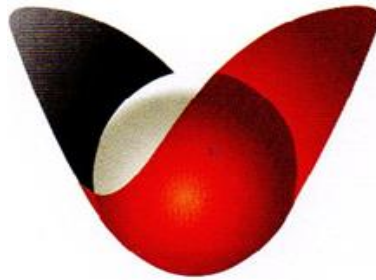


# **LAPORAN**

## **PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN KAWASAN BERNILAI KONSERVASI TINGGI (KBKT)**

### **PBPH PT. UTAMA DAMAI INDAH TIMBER**



**NO. SK PBPH : SK.774/MENLHK/SETJEN/HPL.0/2021**

**TANGGAL: 16 SEPTEMBER 2021**

**LUAS : 49.250 HA**

**KABUPATEN BERAU  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**BASE CAMP BUNUT  
2025**

## **I. PENDAHULUAN**

Hutan merupakan sumber daya alam strategis yang memiliki fungsi produksi, konservasi, serta sosial budaya bagi kesejahteraan lintas generasi. Untuk menjaga kesinambungan manfaat ini, pengelolaan hutan harus dilakukan secara optimal berdasarkan prinsip kelestarian. Dalam kaitan tersebut, PT Utama Damai Indah Timber (UDIT) sebagai pemegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) seluas ±49.250 Ha di Kabupaten Berau berkomitmen menerapkan standar Forest Stewardship Council (FSC), khususnya dalam penetapan dan pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT).

Seiring berjalannya waktu, terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan pemutakhiran data karena adanya perubahan regulasi nasional mengenai satwa dilindungi, perkembangan status konservasi flora-fauna pada Red List IUCN dan Appendix CITES, serta dinamika kondisi aktual di lapangan. Oleh karena itu, PT UDIT bekerja sama dengan Forum Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Wahea-Kelay telah menyelesaikan revisi dokumen identifikasi KBKT pada tahun 2024. Sebagai tindak lanjut nyata untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut, perusahaan kini melaksanakan kegiatan pelaporan, pengelolaan, serta pemantauan secara berkala di seluruh kawasan konsesi.

## II. REALISASI PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN NKT

NKT	ANCAMAN	DESKRIPSI KEGIATAN	KEGIATAN PENGELOLAAN	KEGIATAN PEMANTAUAN	WAKTU DAN LOKASI	HASIL PEMANTAUAN	PIC
<b>NKT 1.1.</b>	<b>Kawasan Yang Mempunyai Fungsi Pendukung Keanekaragaman Hayati bagi Kawasan Lindung/Konservasi</b>						
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buffer Hutan Lindung</li> <li>• KPPN</li> <li>• KPPS</li> <li>• Mata Air</li> <li>• Ekosistem karst</li> <li>• Kemiringan lereng &gt;40%</li> <li>• Sempadan sungai</li> <li>• Area sepan</li> </ul>	Perubahan Penggunaan Lahan, Kebakaran hutan dan kegiatan penebangan	Tidak melakukan penebangan di wilayah NKT 1.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian tanda pada Buffer Zone yang merupakan batas antara PT. UDIT dan Hutan Lindung</li> <li>- Mengeluarkan area sempadan sungai dan hutan lindung dari peta rencana penebangan</li> <li>- Melakukan sosialisasi kepada staf lapangan tentang keberadaan kawasan lindung di dalam areal kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan Kegiatan Monitoring penebangan, terutama pada kawasan lindung seperti sempada sungai dan buffer zone HL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring Buffer Zone dilakukan setahun sekali</li> <li>Monitoring Sempadan Sungai di Blok RKT 2025 dilakukan 6 bulan sekali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh kawasan yang termasuk dalam NKT 1.1 tidak dimasukan kedalam areal kerja, sehingga tidak ada kegiatan penebangan pada kawasan NKT 1.1 (Peta Kerja Blok RKT 2025)</li> <li>- Wilayah sempadan sungai di RKT 2025 tidak dimasukan kedalam areal kerja agar meminimalisir gangguan dari aktivitas penebangan. Selain itu, antisipasi dampak PWH dengan pembuatan sedimen trap dan drainase jalan (Laporan Monitoring Sempadan Sungai 2025; Laporan RKL-RPL Tiap Semester)</li> <li>- Wilayah buffer zone seluas 3.882 ha tidak ada aktivitas penebangan. Pemantauan juga mengidentifikasi flora dengan H'tinggi dan fauna H'sedang (Laporan Monitoring Buffer Zone 2025)</li> </ul>	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan dan produksi

		Bekerjasama dengan masyarakat setempat dengan memberikan informasi tentang kawasan lindung	- Sosialisasi kawasan lindung di areal PT. UDIT - Melibatkan tokoh masyarakat dalam acara syukuran pembukaan blok RKT Tahun berjalan untuk menunjukan batas-batas wilayah kampung yang berbatasan dengan kawasan lindung	Melakukan kegiatan monitoring terhadap aktifitas masyarakat pada kawasan lindung	Sosialisasi dilakukan sekali dalam satu tahun	Sosialisasi dilakukan kepada 7 dari 8 kampung binaan dengan melibatkan para pemimpin Kampung dan Tokoh masyarakat (BAP Sosialisasi Pengelolaan Hutan dan Kawasan Lindung)	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan
		Membuat Larangan pemanfaatan sumberdaya alam yang dilindungi	- Pembuatan dan pemasangan plang himbauan dan larangan berburu flora dan fauna dilindungi - Sosialisasi terhadap masyarakat dan karyawan tentang satwa liar yang langka dan dilindungi	- Monitoring keberadaan plang himbauan dan larangan karena berada di daerah terbuka/pinggir jalan - Monitoring kegiatan perburuan di masyarakat	Lokasi pemasangan di seluruh areal NKT 1.1 (kecuali mata air dan lereng 40%)	Terdapat papan himbauan dan larangan berburu flora dan fauna dilindungi yang telah terpasang di areal kerja PT. UDIT	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan
<b>NKT 1.2.</b>	<b>Kawasan Yang Penting Untuk Spesies Yang Hampir Punah</b>						
Kawasan PT UDIT yang memiliki lokasi temuan NKT 1.2	Kegiatan pengelolaan, penebangan, perambahan dan kebakaran yang mengakibatkan terjadinya perubahan habitat flora dan fauna	Melakukan perlindungan dan pengamanan areal NKT 1.2	- Memasang papan himbauan dan larangan berburu flora dan fauna yang termasuk kedalam jenis CR - Melakukan sosialisasi dan patroli	- Monitoring keberadaan plang himbauan dan larangan karena berada di daerah terbuka/pinggir jalan	Pemasangan plang himbauan dan larangan di simpang BC. Bunut dan KM 8	Terdapat papan himbauan dan larangan berburu flora dan fauna dilindungi yang telah terpasang di areal kerja PT. UDIT	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan

		Melakukan inventarisasi dan penandaan terhadap kegiatan penebangan dan perburuan terhadap jenis yang kritis (CR)	Melakukan inventarisasi dan penandaan terhadap kegiatan penebangan dan perburuan terhadap jenis yang kritis (CR)	Memantau kegiatan secara langsung yang dapat mengancam jenis kritis	Kegiatan dilakukan bersamaan dengan ITSP Blok Tebangan (ET-1)	- Dari 7 jenis DLE (dilindungi, langka dan endemik) yang diidentifikasi tidak ditemukan jenis Gaharu pada kegiatan ITSP di Blok RKT 2025 (Laporan Hasil ITSP di Blok RKT 2025) - Jenis tumbuhan CR tidak termasuk di daftar jenis kayu komersil yang dijual (Dokumen LHP)	Seksi Litbang & Lingkungan
<b>NKT 1.3.</b>	<b>Kawasan Yang Merupakan Habitat Bagi Populasi Spesies Yang Terancam, Penyebaran Terbatas atau Dilindungi Yang Mampu Bertahan Hidup</b>						
Kawasan PT UDIT yang memiliki lokasi temuan NKT 1.3	Perburuan liar terutama oleh masyarakat lokal, pendatang dan karyawan PT. UDIT yang memburu satwa liar, baik untuk dikonsumsi, dijual atau diperdagangkan	Penandaan Jenis Pohon Dilindungi, Langka, dan Endemik	Pada saat kegiatan ITSP, jenis yang dilindungi, langka/terancam punah, endemik, dan pohon buah diberikan tanda label (warna kuning) tidak boleh ditebang	Memantau Pohon yang dilindungi, langka, endemic dan pohon buah	Kegiatan dilakukan bersamaan dengan ITSP Blok Tebangan (ET-1)	Dari 40 jenis yang diidentifikasi, terdapat 8 jenis yang termasuk dalam kategori DLE, diantaranya adalah Banggeris, Jelutung, Ulin, Bangkirai, Sempetir dan beberapa jenis Meranti Merah, Meranti Kuning dan Meranti Putih (Laporan Hasil ITSP di Blok RKT 2025)	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan dan Perencanaan

	sebagai satwa peliharaan serta dipelihara sendiri	Melakukan inventarisasi dan penanganan terhadap kegiatan penebangan liar dan perburuan terhadap jenis yang dilindungi dengan status terancam dan rentan	Melakukan inventarisasi dan penanganan terhadap kegiatan penebangan liar dan perburuan terhadap jenis flora dan fauna yang termasuk kategori kritis (CR), langka/terancam (EN), rentan (VU), endemik dan dilindungi oleh pemerintah RI yang tergolong dalam Appendix I dan II menurut CITES.	Memantau kegiatan secara langsung mengancam jenis flora fauna	Kegiatan Patroli dilakukan sebulan sekali pada areal kerja PT UDIT	Pemantauan terhadap aktivitas yang mengancam NKT 1.3 melalui kegiatan patroli rutin, pada bulan Desember menemukan bahwa di ex. TPK KM 72 adanya pembukaan ladang untuk sawit dan padi oleh sekelompok orang dari luar Kampung Merabu, selain itu ditemukan bekas gesekan kayu jenis Ulin dan Meranti. Namun hal ini sudah kami laporkan kepada UPTD KPHP Berau Tengah dan Dinas Kehutanan Provinsi Kaltim (BA. Pelaksanaan Kegiatan Patroli Hutan Rekapitulasi Januari - Desember 2025)	Seksi Litbang & Lingkungan
		Mensosialisasikan kepada para karyawan dan masyarakat desa sekitar mengenai jenis flora dan fauna yang dilindungi dan atau terancam di areal PT. UDIT	Memberikan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat mengenai pelarangan penebangan dan perburuan jenis flora dan fauna yang termasuk kategori kritis (CR), langka/terancam (EN), rentan (VU), endemik dan dilindungi oleh pemerintah RI yang tergolong dalam Appendix I dan II menurut CITES.	Melakukan kegiatan monitoring terhadap aktifitas masyarakat yang berpotensi mengancam flora dan fauna yang termasuk kategori kritis (CR), langka/terancam (EN), rentan (VU), endemik dan dilindungi oleh pemerintah RI yang tergolong dalam Appendix I dan II menurut CITES.	Penanaman banner flora dan fauna dilindungi pada lokasi strategis  Sosialisasi dilakukan sekali dalam satu tahun	- Pemasangan banner flora dan fauna dilindungi  - Sosialisasi dilakukan kepada 7 dari 8 kampung binaan dengan melibatkan para pemimpin Kampung dan Tokoh masyarakat (BAP Sosialisasi Pengelolaan Hutan dan Kawasan Lindung)	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan
<b>NKT 1.4.</b>	<b>Kawasan yang Merupakan Habitat Bagi Spesies atau Sekumpulan Spesies yang Digunakan Secara Temporer</b>						

Kawasan PT UDIT yang memiliki lokasi temuan NKT 1.4 seperti embung air dan sepan	Kegiatan pengelolaan, penebangan, perambahan dan kebakaran yang mengakibatkan terjadinya perubahan habitat flora dan fauna	Mengidentifikasi kasi tentang informasi areal - areal penting bagi jenis-jenis untuk berkembang biak, jalur migran serta tempat-tempat kebutuhan khusus fauna, seperti sepan	- Mengidentifikasi dan menandai lokasi sepan dan hutan karst yang di temukan - Melakukan sosialisasi perlindungan dan pengamanan pada areal ekosistem karst	- Monitoring keberadaan lokasi sepan dan hutan karst - Menerapkan pengelolaan RIL	Monitoring sepan dilakukan bersamaan dengan kegiatan PAK pada Blok Tebangan	- Pada Blok RKT 2025 Embung air ditemukan di KM 12, namun untuk lokasi sepan tidak ditemukan (Peta Blok RKT 2025)  - Terdapat papan nama Embung Air	Seksi Litbang & Lingkungan
<b>NKT 2.1</b>	<b>Kawasan bentang alam luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami</b>						
Berdasarkan analisis dan kajian yang dilakukan terhadap keberadaan NKT 2.1, diperoleh hasil bahwa keberadaan <b>NKT 2.1 ini tidak ditemukan di dalam areal PT. UDIT.</b>							
<b>NKT 2.2</b>	<b>Kawasan yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)</b>						
Ekoton : LowLand - Kars LowLand - Sub-Mountain	Perubahan kondisi dan tutupan hutan terutama yang berupa ekosistem berbatasan (ekoton) akibat adanya kegiatan pengelolaan hutan	Pemeliharaan dan perlindungan terhadap areal-areal NKT 2.2	Pemeliharaan dan perlindungan terhadap kawasan yang ada di NKT 2.2	Monitoring keberadaan lokasi ekosistem peralihan (ekoton), yaitu antara ekosistem hutan karts (karst forest) - hutan hujan dataran rendah (lowland forest) dan antara hutan hujan dataran rendah (lowland forest) - hutan hujan pegunungan bawah (sub-montane forest)	Patroli rutin satu bulan sekali pada areal kerja PT. UDIT	Pada Blok RKT 2025 tidak ditemukan ekosistem peralihan dari ketiga ekosistem yang berbeda, namun pada daerah lain ditemukan sekitar 3.996 ha ekosistem peralihan, sehingga areal NKT 2.2 tidak mengalami gangguan ( BA. Pelaksanaan Kegiatan Patroli Hutan Rekapitulasi Januari - Desember 2025)	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan
<b>NKT 2.3</b>	<b>Kawasan yang berisi populasi dari perwakilan spesies alami</b>						

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buffer Zone</li> <li>• KPPS</li> <li>• KPPN</li> <li>• L &gt; 40%</li> <li>• Sempadan Sungai</li> </ul>	Pembukaan kawasan hutan, kebakaran lahan/ hutan, serta perburuan liar	Mensosialisasikan kepada para karyawan dan masyarakat desa sekitar mengenai jenis flora yang menjadi sumber pakan satwa liar dan perwakilan spesies alami di areal PT. UDIT	Memberikan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat mengenai pelarangan penebangan dan perburuan jenis flora yang menjadi sumber pakan dan fauna seperti Orangutan, Beruang Madu, Macan Dahan, Kerabat Elang, Owa Kelawat dan Kerabat Rangkong	Melakukan kegiatan monitoring terhadap aktifitas masyarakat yang berpotensi mengancam flora sumber pakan dan fauna yang menjadi spesies alami di NKT 2.3	Sosialisasi dilakukan sekali dalam satu tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasangan papan/banner flora dan fauna dilindungi</li> <li>- Sosialisasi dilakukan kepada 7 dari 8 kampung binaan dengan melibatkan para pemimpin Kampung dan Tokoh masyarakat (BAP Sosialisasi Pengelolaan Hutan dan Kawasan Lindung)</li> </ul>	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan
		Melakukan Perlindungan dan pengamanan areal NKT 2.3	Melakukan perlindungan dan pengamanan areal NKT 2.3 sebagai habitat flora dan fauna melalui kegiatan patroli	Melakukan tingkat keamanan areal NKT 2.3 terutama kegiatan yang dapat mengubah tutupan lahan dan hutan	Patroli rutin satu bulan sekali pada areal kerja PT. UDIT	Dari hasil patroli, tidak ditemukan adanya gangguan di areal NKT 2.3, namun dari hasil patroli ditemukan bahwa semakin masif nya kegiatan pembukaan lahan dan illegal logging oleh masyarakat dapat mengancam keberadaan NKT 2.3 ( (BA. Pelaksanaan Kegiatan Patroli Hutan Rekapitulasi Januari - Desember 2025)	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan
<b>NKT 3</b>	<b>Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah</b>						
- Hutan Karst	Perambahan masyarakat sekitar hutan	Perlindungan dan pemanan hutan karst	UM melakukan perlindungan dan pengamanan ekosistem karst, melalui kegiatan identifikasi lokasi hutan karst	Melakukan pemantauan kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan ekosistem karst	Patroli rutin satu bulan sekali pada areal kerja PT. UDIT	Tidak ada gangguan pada ekosistem karst (BA. Pelaksanaan Kegiatan Patroli Hutan Rekapitulasi Januari - Desember 2025; Lap. Monitoring Kawasan Lindung Karst 2025)	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan

		Mensosialisasikan kepada masyarakat desa sekitar mengenai kawasan lindung hutan karst yang berada di dalam areal PT. UDIT	UM melakukan kerjasama dan sosialisasi kepada masyarakat desa guna mengelola ekosistem karst sebagai kawasan lindung	Melakukan pemantauan perubahan tutupan lahan dan segala aktivitas lainnya di daerah resapan air, ekosistem dan kawasan karst serta sungai dan sempadan sungai	Sosialisasi dilakukan sekali dalam satu tahun	Sosialisasi dilakukan kepada 7 dari 8 kampung binaan dengan melibatkan para pemimpin Kampung dan Tokoh masyarakat (BAP Sosialisasi Pengelolaan Hutan dan Kawasan Lindung)	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan
<b>NKT 4.1</b>		<b>Kawasan Penting Sebagai Penyedia Air dan Pengendalian Banjir bagi Masyarakat Hilir</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area imbuhan</li> <li>• Ekosistem karst</li> <li>• Sempadan sungai</li> </ul>	Kegiatan pengelolaan hutan dan adanya perambahan dan pembukaan hutan	Mensosialisasikan kepada masyarakat desa sekitar mengenai kawasan lindung yang berada di dalam areal PT. UDIT	UM melakukan kerjasama dan sosialisasi kepada masyarakat desa guna menjaga fungsi-fungsi hidrologis hutan seperti ekosistem karst, sempadan sungai dan kawasan lindung lain	Melakukan pemantauan perubahan tutupan lahan dan segala aktivitas lainnya di daerah resapan air, ekosistem dan kawasan karst serta sungai dan sempadan sungai	Sosialisasi dilakukan sekali dalam satu tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasangan papan/banner pemberitahuan dan himbauan</li> <li>- Sosialisasi dilakukan kepada 7 dari 8 kampung binaan dengan melibatkan para pemimpin Kampung dan Tokoh masyarakat (BAP Sosialisasi Pengelolaan Hutan dan Kawasan Lindung)</li> </ul>	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan
		Melakukan rehabilitasi pada kawasan sempadan sungai yang rusak atau kritis	UM melakukan kegiatan penanaman rehabilitasi pada daerah sempadan sungai yang rusak atau kritis akibat penebangan atau pembukaan wilayah hutan	UM melakukan pemantauan berkala terhadap kegiatan penebangan atau PWH yang dapat mengancam daerah sempadan sungai	Blok RKT tahun berjalan	Ditemukan adanya gangguan akibat pembukaan wilayah hutan pada daerah sempadan sungai di KM 12 (Sungai Belekai), namun telah dilakukan pembersihan dan penanaman jenis <i>Sungkai (Peronema canescens)</i> diareal sekitar sempadan sungai yang mengalami gangguan (Lap. Monitoring Sempadan Sungai 2025; Lap. Penanaman Rehabilitasi 2025)	Seksi Litbang & Lingkungan, Pembinaan Hutan dan produksi
<b>NKT 4.2</b>		<b>Kawasan yang Penting bagi Pengendalian Erosi dan Sedimentasi</b>					

Kawasan NKT 4.2 dengan kelas risiko erosi tinggi dan sangat tinggi	Kerusakan pada areal-areal memiliki kelas erosi tinggi dan sangatt tinggi akibat perambahan dan pembukaan lahan	Pembuatan alat pengukur erosi	Memasang alat pengukuran erosi seperti bak erosi di eks. jalan sarad	Memantau kondisi bak erosi serta mengukur tingkat erosi yang terjadi	<p>Pemasangan bak erosi dilakukan pada bulan Mei 2024 di petak BI21 Blok RKT 2024</p> <p>Pemasangan bak erosi dilakukan pada bulan Juni di petak BJ23 Blok RKT 2025</p> <p>Pengukuran sampel laju erosi dilakukan setiap satu bulan sekali selama satu tahun</p>	<p>Pada semester I 2025, diketahui bahwa laju erosi paling tinggi terjadi pada bulan Maret dengan laju erosi mencapai 64,73 ton/ha dan laju erosi paling rendah terjadi pada bulan Juni dengan laju erosi hanya mencapai 22,09 ton/ha. Rata-rata laju erosi pada Semester I periode Januari - Juni 2025 adalah 32,60 ton/ha. sedangkan pada semester II 2025 diketahui bahwa laju erosi paling tinggi terjadi pada bulan Agustus dengan laju erosi mencapai 53,18 ton/ha dan laju erosi paling rendah terjadi pada bulan Juli dengan laju erosi hanya mencapai 22,91 ton/ha. Rata-rata laju erosi pada Semester II periode Juli - Desember 2025 adalah 33,56 ton/ha. Dimana angka laju erosi rata-rata dari Januari-Desember termasuk dalam kategori kelas II yaitu klasifikasi “Ringan” jika didasarkan pada klasifikasi bahaya erosi menurut United States Departement of Agriculture (USDA). ( Lap. RKL-RPL Semester I 2025: Lap. RKL-RPL Semester II 2025)</p>	Seksi Litbang & Lingkungan dan produksi
<b>NKT 4.3</b>	<b>Kawasan yang Berfungsi Sebagai Sekat Alam untuk Mencegah Meluasnya Kebakaran Hutan atau Lahan</b>						
- Sempadan Sungai	Terjadinya kerusakan ekosistem di sempadan sungai	Meminimalisir kebakaran hutan dan lahan	Melakukan identifikasi lokasi yang berpotensi kebakaran	Pemantauan sumber-sumber air dan daerah rawan kebakaran	Kegiatan dilakukan bersamaan dengan ITSP Blok Tebangan (ET-1)	Di BLOK RKT 2025 tidak ditemukan lokasi yang berpotensi kebakaran hutan dan lahan dan untuk sumber air yang ditemukan adalah Embung air dan Sungai Belekai. (Laporan Monitoring Sempadan Sungai 2024)	Seksi Litbang & Lingkungan
<b>NKT 5</b>	<b>Kawasan yang mempunyai fungsi untuk pemenuhan dasar masyarakat lokal</b>						

- Areal Kerja PT. UDIT	Perambahan lahan dan penebangan	Pemanfaatan HHBK	- Inventarisasi penyebaran potensi HHBK di Areal Kerja PT. UDIT setiap Tahunnya. Monitoring rutin kegiatan pemanfaatan HHBK oleh masyarakat sekitar	- Melakukan pemantauan secara reguler terhadap pemanfaatan HHBK oleh masyarakat sekitar, memantau dan memelihara rambu - rambu, petunjuk atau plang himbauan maupun larangan agar areal terjaga dan dipelihara dari kelestariannya.	v	- Dari hasil kegiatan pengelolaan dan pemantauan tersebut disajikan pada laporan hasil ITSP, Laporan Monitoring HHBK, Peta Sebaran HHBK Penandaan Pohon madu dan buah, pemasangan plang informasi sebaran potensi HHBK di setiap lokasi Blok RKT berjalan, B.A sosialisasi HCVF kepada kampung sekitar, B.A sosialisasi RIL dan Laporan Patroli	Bag. Pembinaan Hutan
		Pemungutan/ pemanfaatan/ pengelolaan HHBK	Mengidentifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang di manfaatkan dan dikelola oleh masyarakat sekitar	Melakukan kegiatan monitoring atau pendataan pohon madu (banggris) diantaranya pengambilan titik koordinat pohon yang bersarang madu dengan keterangan : nama pemilik, jumlah sarang serta jumlah (liter) yang dihasilkan. Pemantauan dan pengamatan dilakukan setiap setahun sekali dengan melihat kondisi pohon tersebut menghasilkan madu atau tidak.	-	Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, keberadaan pohon madu, pohon buah, dll dalam areal kerja perusahaan PT. UDIT masih banyak di temukan, namun tidak semua pohon madu yang bersarang dan pohon buah - buahan tidak ada yang berbuah. Dibuat laporan monitoring penyebaran Pohon Madu, peta sebaran pohon madu dan pemasangan tanda/plang pohon madu yang menghasilkan.	Bag. Pembinaan Hutan

		Pemanfaatan di daerah NKT 5 yang dijadikan sumber kebutuhan dasar masyarakat	Monitoring dan Mengidentifikasi Pemanfaatan air sungai oleh masyarakat sekitar hutan	Pengamatan dilakukan setiap setahun sekali dengan melihat kondisi sungai yang masih bersih	-	Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan sungai Lesan dalam kondisi baik dan layak di gunakan seperti di dimanfaatkan untuk air minum, untuk mandi, untuk sarana mencari ikan, cuci pakaian maupun cuci alat - alat rumah tangga	Bag. Pembinaan Hutan
<b>NKT 6</b>	<b>Kawasan yang mempunyai fungsi penting untuk identifikasi budaya komunitas lokal</b>						
Bekas Kampung	Perambahan lahan dan penebangan	Identifikasi Lokasi kampung lama	Mengidentifikasi dan memonitoring pada setiap tahun sekali.	Mengidentifikasi Bekas Kampung Lama dilakukan sekali yaitu mengambil titik koordinat N 01° 30'30.2"LU E 117° 16'10.3"BU bekas kampung lama, contohnya di Kampung Merabu yang terletak di Sungai Muara BU. Merabu artinya adalah Muara Bu. Dulu bernama Kp. Beteran lalu diganti menjadi Merabu sampai sekarang. Dan di Kampung Panaan ada bekas Kampung Lama yang terletak di	-	Hasil dan Analisis pemantauan bekas kampung lama melakukan pemasangan plang, dan plot serta memelihara bersama dengan masyarakat kampung setempat. Hasil pemantauan ini dijadikan sebagai tempat bersejarah sebagai warisan dari nenek moyang yang termasuk ke dalam NKT 6.	Bag. Pembinaan Hutan

				Sungai Kera'a.			
		Identifikasi kuburan tua/keramat di sekitar areal PBPH-HA	Mempertahankan dan menjaga keberadaan Kuburan Tua Bukut yang ada di RKT 2018 dan Kuburan Tua Bengis yang ada di sekitar areal kampung Merabu.	Dilakukannya monitoring, pemantauan serta be akan keberadaan Situs budaya / Kuburan Tua tersebut apakah masih dalam keadaan semula (Asri) atau sudah berubah.	-	Dipasangi plang dan di jaga juga dipelihara kuburan Tua tersebut agar terjaga kelestariannya. Dan Melakukan monitoring setiap setahun sekali.	Bag. Pembinaan Hutan
Gua Lubang Beloh		Gua Lubang Beloh	Diberikan tanda batas pada alam sekeliling agar terjaga kelestariannya	Dilakukan Monitoring dan pemantauan akan keberadaan Gua Lubang Beloh tersebut tapi untuk pemeliharannya sudah diserahkan kepada masyarakat sekitar/tokoh masyarakat adat. Gua tersebut masih terpelihara	-	Berdasarkan hasil monitoring dan pemantauan tersebut masih utuh keberadaanya dan masih dijaga oleh masyarakat/tokoh masyarakat adat sebagai kawasan budaya leluhur dan kondisi Gua Lobang Beloh masih bagus seperti pada awal pemantauan.	Bag. Pembinaan Hutan

### III. LAMPIRAN

#### IV. Dokumentasi Kegiatan



Jejak Kaki Babi



Jejak Kaki Babi



Sepan atau Batu Jilatan



Kegiatan Patroli bersama KPHP



Ladang Masyarakat





Penyiapan Media Tanam



Pemilihan Bibit



Penanaman di Eks. TPn



Penanaman di Kaki Jalan



Penanaman di Eks. Jalan Sarad



Pemeliharaan Tanaman



Bak Erosi



Pengambilan Sampel Sungai Merasa



Pengambilan Sampel Sungai Lesan



Pengambilan Sampel Tanah di TPn



Pengambilan Sampel Tanah di Eks. Jl. Sarad



Pemberian Plang Nama Banggeris



Penandaan Banggeris



Monitoring Goa Lobang Beloh (NKT 6)



Plang Sempadan Sungai Belekai



Penandaan Batas di KPPS



Banner KPPS



Pemasangan Banner Lintasan Satwa Liar



Sepan di areal KPPS



Penanaman di Blok RKT 2024



Penanaman di Blok RKT 2024



Penanaman di Blok RKT 2024



Pemilihan bibit untuk penanaman



Bantuan Penyiapan lahan untuk program Rumah Sehat Kampung Merabu



Bantuan Penyiapan lahan untuk program Rumah Sehat Kampung Merabu



Pemasangan Plang Himbauan



Sosialisasi RKT 2025 dan Kawasan Lindung



Sosialisasi RKT 2025 dan Kawasan Lindung

Bersama Kepala Kampung Panaan



Sosialisasi RKT 2025 dan Kawasan Lindung Bersama Kepala Kampung Muara Lesan

Bersama Masyarakat Kampung Mapulu



Penyerahan Fee CSR ke Kampung Muara Lesan



Alat Ukur Curah Hujan (Ombrometer)



Alat Ukur Curah Hujan (Ombrometer)



Pemasangan Sedimen Trap



Pemasangan Sedimen Trap





Hasil Tangkapan Camera Trap

